BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi kehidupan manusia, karena pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, selain dari pada itu "Pendidikan juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan yang diharapkan".

Dalam Pendidikan Agama Islam, banyak sekali usaha yang dilakukan oleh para ahli pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas Agama Islam. Suatu usaha yang diharapkan mampu memberikan nuansa baru bagi pengembangan sistem pendidikan di indonesia, dan sekaligus hendak memberikan konstribusi dalam menjabarkan makna Pendidikan Nasional yang berfungsi:

"Mengembangkan kemampuan dan membangun watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1]

Oleh karena itu, menjadi penting Pendidikan Agama Islam bagi anak didik untuk penanaman nilai-nilai islam, dengan tidak melupakan etika sosial. Dalm hal ini hasil belajar siswa memiliki konstribusi besar, agar anak itu mampu menjadi siswa yang berkualitas, memiliki kecardasan intelaktual, emosional dan spiritual yang berimbang. Sehingga dapat direalisasikan dalm kehidupan sehari-hari dengan bentuk sikap berbudi pekerti luhur dan bermartabat serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Mengingat betapa pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, maka jelaslah kiranya bahwa dalam rangka usah kita untuk mewujudkan suatu pendidikan yang berhasil dan menjadi anak didik semangat belajar untuk belajar, maka perlu adanya seorang pendidik yang profesional.

Percaya diri merupakan modal dasar seorang anak manusia dalam memenuhi berbagai kebutuhan sendiri. Ketika baru dilahirkan, seorang anak sangat bergantung pada orang dewasa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam proses selanjutnya anak berhasil bertahan hidup dan makin meningkatkan berbagai kemampuan untuk mengurangi ketergantungan pada orang dewasa dalam memenuhi kebutuhannya sendiri. Kehidupsan keluarga yang hangat dan hubungan antar keluarga yang erat akan memberikan rasa

[1] Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam:Di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2005),h.16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aman. Selanjutnya rasa aman ini memungkinkan anak akan memperoleh modal dasar percaya diri. Dengan percaya diri anak akan tumbuh dalam pengalaman dan kemampuan dan akhirnya menjadi pribadi yang sehat dan mandiri. [2]

Ada dua jenis percaya diri yaitu percaya diri batin dan lahir. Percaya diri batin adalah percaya diri yang memberi kepada kita perasaan dan anggapan bahwa kita dalam keadaan baik. Sedangkan percaya diri lahir memungkinkan kita untuk tampil dan berperilaku dengan cara yang menunjukkan kepada dunia luar bahwa kita yakin akan diri kita. Dan karena jenis percaya diri batin dan percaya diri lahir saling mendukung, keduanya membentuk sesuatu yang lebih kuat dan efektif dari pada jumlah bagian-bagiannya.[3]

Oleh karena itulah sifat percaya diri tidak hanya harus dimiliki oleh orang dewasa, tetapi anak didik juga memerlukannya dalam perkembangnannya menjadi dewasa.

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pemanfaatan hasil belajar adalah cara lain untuk mempertahankan ilmu pengetahuan yang telah diterima dari kegiatan belajar.

---

[2] Anita Lie, *101 Cara Menumbuhkan Percaya Diri Anak,* (Jakarta: Gramedia,2003),h.5
[3] Gael Lindenfield, *Mendidik Anak Agar Percaya Diri,* (Jakarta: Arcan, 1997),h. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemanfaatan hasil belajar ini bisa dengan cara mempelajari hal-hal yang lain atau mengamalkannya pada teman yang memerlukannya.[4]

Secara sederhana hasil belajar siswa merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. [5]

Sejalan dengan pemikiran itu, dalam penelitian ini akan diungkap apakah rasa percaya diri siswa berkorelasi dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadits, dengan hal itu dilakukan karena alasan apakah hasil belajar siswa yang sudah didapat didalam kelas itu berpengaruh dengan rasa percaya diri siswa tersebut.

Berangkat dari kerangka berfikir diatas, mak apenulis tertarik untuk mengkaji masalah hubungan pembelajaran Qur'an hadits terhadap rasa percaya diri siswa. Untuk itu peneliti mengangkat judul **"Korelasi Antara Rasa Percaya Diri Dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa MI Roudlotul Muta'allimin Menganti Gresik.**

[4] Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar,* (Jakarta:PT Rineka Cipta,2002)h.58

[5] Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar,* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group,2014),h.5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Rasa Percaya Diri Siswa MI Roudlotul Muta'allimin Menganti Gresik ?
2. Bagaimana Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa MI Roudlotul Muta'allimin Menganti Gresik ?
3. Adakah Korelasi antara Rasa Percaya diri dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits siswa di MI Roudlotul Muta'allimin Menganti Gresik ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Rasa Percaya Diri siswa MI Roudlotul Muta'allimin Menganti Gresik.
2. Untuk mengetahui Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits siswa MI Roudlotul Muta'allimin Menganti Gresik
3. Untuk membuktikan adanya Korelasi antara Rasa Percaya Diri dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits siswa MI Roudlotul Muta'allimin Menganti Gresik.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sangat penting karena dari hasil ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi siswa

   Untuk meningkatkan dan memberi dorongan kesuksesan prestasi disebabkan keaktifan belajar siswa secara konsisten atau istiqomah.

2. Bagi sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Membantu dan meningkatkan dalam mengembangkan sumber daya manusia berupa Ipteks (Ilmu pengetahuan teknologi dan seni) dan Imtaq (Iman dan Taqwa) dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat di lingkungannya.

3. Bagi pendidik
   a. Setelah diadakan penelitian diharapkan lebih ditingkatkan perhatian orang tua kepada anaknya sehingga tercapai pendidikan yang bermutu dan sempurna dalam proses belajar mengajar.
   b. Memberikan sumbangsih dalam meningkatkan proses belajar mengajar secara sempurna.
   c. Dapat dijadikan acuan dalam menjalankan proses belajar mengajar yang berkualitas dan bermutu dalam mengatasi kebodohan dan kemiskinan.

E. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian mengenai hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an hadits telah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Berbagai faktor yang berhubungan dengan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an hadits telah digunakan sebagai bahan penelitian seperti :

Skripsi M.Syukron Mazidi Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya (2013), dengan judul *"Korelasi Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas VII Terhadap Cara Baca Al-Qur'an di MTS NU Trate Gresik.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skripsi Nur Wahidatur Rohmah Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya (2014), dengan judul *"Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Hadits Niat dan Silaturrahmi Siswa Kelas IV MI Salafiyah Bahauddin Taman Sidoarjo Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT)".*

Skripsi Siti Muslimatun Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya (2009), dengan judul *"Korelasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Al-Qur'an Hadits di MTS Nurul Fatah Gedangan Sidayu Gresik".*

Ketiga penelitian diatas berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan pada tingkat percaya diri dan hasil belajar Al-Qur'an hadits. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul *"Korelasi Antara Rasa Percaya Diri dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa MI Roudlotul Muta'allimin Menganti-Gresik".* Dengan demikian, keaslian penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi operasional

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran.[6]

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam penafsiran istilah yang dipergunakan, dalam proposal ini perlu kiranya penulis menjelaskan pengertian dan istilah yang terdapat didalamnya seperti dibawah ini :

1. Korelasi

   Korelasi adalah hubungan timbal balik atau sebab akibat.[7]

   Jadi yang dimaksud korelasi disini adalah suatu keadaan yang berhubungan atau di hubungkan.

2. Percaya diri

   Percaya adalah mengakui atau meyakinkan akan sesuatu.[8]

   Percaya Diri (Self Confidence) adalah meyakinkan pada kemampuan dan penilaian (judgement) diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif. Hal ini termasuk kepercayaan atas kemampuannya menghadapi lingkungan yang semakin menantang dan kepercayaan atas keputusan atau pendapatnya. Sedangkan kepercayaan diri adalah sikap positif seorang induvidu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya.

---

[6] Jonathan sarwono, *Metode Penelitian Kuantutatif dan Kualitatif*,(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006),h.27

[7] Meity Taqdir Qadratillah, dkk., *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), h. 246

[8] Sulchan Yasyin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya:Amanah, 1997),h.377

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada dua jenis percaya diri yaitu percaya diri batin dan lahir. Percaya diri batin adalah percaya diri yang memberi kepada kita perasaan dan anggapan bahwa kita dalam keadaan baik. Sedangkan percaya diri lahir memungkinkan kita untuk tampil dan berperilaku dengan cara yang menunjukkan kepada dunia luar bahwa kita yakin akan diri kita. [9]

Dari uraian dia atas dapat disimpulkan bahwa percaya diri merupakan sikap individu yang mampu untuk mengembangkan nilai positif baik terhdap diri sendiri ataupun terhadap lingkungan yang dihadapi. Rasa percaya diri merujuk pada aspek kehidupan individu, dimana individu tersebut merasa memiliki kompetensi, yakni mampu dan percaya bahwa dia bisa, karena didukung pengalaman, prestasi serta harapan terhadap dirinya sendiri.

3. Hasil belajar

Hasil adalah suatu yang ada (terjadi) oleh suatu kerja, berhasil sukses.[10]

Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.[11]

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

---

[9] Gael Lindenfield, *Mendidik Anak Agar Percaya Diri*, (Jakarta: Arcan, 1997),h. 4
[10] Hartono, *Kamus Praktik Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 53
[11] Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), h.63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.[12]

Dari beberapa devinisi diatas, maka dapat di simpulkan bahwa hasil belajar adalah semua perubahan tingkah laku yang nampak setelah berakhirnya perbuatan belajar baik perubahan pengetahuan, sikap maupun keterampilan, karena didorong dengan adanya suatu usaha dari rasa ingin terus maju untuk menjadikan diri menjadi lebih baik.

4. Qur'an Hadits

Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dengan perantaraan malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.[13]

Hadits adalah riwayat yang berhubungan dengan kehidupan dan perbuatan Nabi Muhammad SAW.[14]

Al-qur'an hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada

[12] Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group,2014),h.5

[13] Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), h.228.

[14] Sulchan Yasyin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya:Amanah, 1997),h.197

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik untuk memahami dan mencintai al-qur'an dan hadits sebagai sumber ajaran islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.[15]

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Qur'an hadits merupakan suatu bidang studi yang banyak menekankan pada ingatan dan kemampuan siswa mengaplikasikan kandungannya, dan Qur'an hadits juga sebagai salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan islam yang didalamnya berisi kandungan Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber hukum islam.

Berdasarkan penjabaran arti dalam judul diatas, maka dapat diambil maksud dari penulisan proposal: **KORELASI ANTARA RASA PERCAYA DIRI DENGAN HASIL BELAJAR Al-QUR'AN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH ROUDLOTUL MUTA'ALLIMIN MENGANTI GRESIK** adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara rasa percaya diri dengan hasil belajar Al-Qur'an hadits siswa di MI Roudlotul Muta'allimin Menganti Gresik.

G. Batasan Masalah

Sangatlah penting bagi penulis dalam membatasi masalah untuk membuat pembaca mudah memahaminya. Dalam proposal ini penulis hanya memfokuskan pada : Korelasi Antara Rasa Percaya Diri dengan Hasil Belajar

[15] Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2011),46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-Qur'an Hadits siswa yang difokuskan pada siswa MI Roudlotul Muta'allimin Menganti Gresik.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh penulis membagi beberapa sistematika pembahasan penelitian menjadi lima bab dengan rincian sebagai berikut :

Bab I: PENDAHULUAN

Dalam Bab ini berisi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Peneleitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu, Definisi Operasioanl, Batasan Masalah, Sistematika Pembahasan.

Bab II: KAJIAN TEORI

Dalam Bab ini yang di bahas dalam point A. Percaya Diri, yang meliputi a).pengertian percaya diri, b).macam-macam percaya diri, c).manfaat percaya diri dan d).tujuan percaya diri. Sedangkan yang dibahas pada point B. Hasil Belajar, yang meliputi a).Pengertian Hasil Belajar, b).Macam-macam Hasil Belajar dan c).Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar. Sedangkan pada point C. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits, yang meliputi a). pengertian Al-Qur'an Hadits, b). tujuan dan manfaat pembelajaran Al-Qur'an hadits dan c). ruang lingkup pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Pada point D. Hipotesis Penelitian. Dan pada point E. Korelasi Antara Rasa Percaya Diri dengan Hasil Belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab III: METODE PENELITIAN

Dalam Bab ini berisi tentang : Jenis Penelitian, Variabel dan Indikatornya, Populasi dan Sampel, Data yang Diperlukan dan Sumber data, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisa Data.

Bab IV: LAPORAN HASIL PENELITIAN

Dalam Bab ini berisi tentang: Gambaran Umum Objek Penelitian, Penyajian dan Analisa Data.

Bab V: PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan, diskusi dan saran peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id